

ABSTRAKS

Eulis Jamiatussalamah; Analisis Feminisme Terhadap Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari

Manusia hidup tidak dapat lepas dari pengaruh sistem sosial, budaya, dan agama yang berkembang dilingkungannya. Segala bentuk tata aturan tersusun di dalam sistem-sistem tersebut dan dianggap sebagai sesuatu yang mapan, tidak dapat dirubah. Salah satu contohnya mengenai pola relasi antara laki-laki dan perempuan dalam sistem masyarakat patriarki. Dalam pola relasi ini seringkali terjadi ketimpangan yang diakibatkan ketidakseimbangan hubungan antara laki-laki dan perempuan (adanya dominasi), sehingga merugikan salah satu pihak dan kebanyakan perempuanlah yang menjadi pihak yang dirugikan. Kebebasan perempuan dibatasi sehingga tidak dapat mengaktualisasikan potensi dan eksistensi dirinya.

Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari adalah karya sastra yang banyak menyinggung permasalahan sosial—persoalan-persoalan feminisme. Lahirnya novel ini salah satunya diilhami oleh pengalaman Tohari dalam melihat pola relasi yang tidak setara antara laki-laki dan perempuan, laki-laki yang mendominasi dan perempuan yang tersubordinasi. Akhirnya, perempuan tidak mempunyai kebebasan untuk memilih, tidak mampu menunjukkan eksistensi dirinya dan hanya dijadikan sebagai objek seksual bagi laki-laki. Dalam keadaan yang demikian, Tohari menghadirkan novel *Ronggeng Dukuh Paruk* ini sebagai ramuan psikologis bagi masyarakat, agar masyarakat dapat melihat bahwasannya ketidakadilan yang dialami perempuan masih berlangsung sampai saat ini. Selain itu, melalui novel *Ronggeng Dukuh Paruk* ini juga Ahmad Tohari mencoba untuk “menyadarkan” kaum perempuan yang sedang berada pada posisi tidak diuntungkan untuk dapat merubah keadaan dirinya menjadi lebih baik dengan cara menunjukkan eksistensi dirinya—dengan mengaktualisasikan potensi diri atas dorongan diri pribadi.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilangsungkan dengan menggunakan metode deskriptif dan holistik serta teknik analisis isi (*content analysis*). Selain itu, disusun pula dengan menggunakan teknik *book survey* untuk merangkum, khususnya penjelasan tentang persoalan-persoalan feminisme, dan solusi konseptual apa yang diajukan Ahmad Tohari melalui karya fiksinya untuk menjawab tantangan persoalan tersebut. Sementara sumber rujukan dan data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari, pelbagai literatur yang sekiranya mendukung, serta wawancara mendalam dengan penulis novel sebagai upaya verifikasi.